

## ABSTRAK

Keratosis pilaris (KP) merupakan kondisi kulit umum yang terjadi pada penimbunan papula folikel keratotik yang tersebar pada permukaan kulit menyebabkan kulit kasar dan kemerahan. Meskipun kondisi KP ini telah terabaikan, dampak dari keratosis pilaris dapat mempengaruhi individu secara sosial maupun psikologis. Namun demikian obat untuk penyakit ini belum ditemukan, kulit kasar disebabkan oleh keratosis pilaris dapat diminimalisir dengan asam salisilat dan asam laktat. Asam salisilat berperan untuk melembutkan, membantu mengangkat sel kulit mati, dan mengelupas stratum korneum. Sedangkan Asam laktat memiliki kemampuan untuk mengelupaskan sel kulit mati dari permukaan kulit dengan lembut, meningkatkan pergantian sel dan produksi kolagen. Senyawa-senyawa ini dapat diambil dari sumber alami seperti kulit pisang (*Musa Paradisiaca Linn*). Dengan menggunakan metode ekstraksi melalui sentrifugasi dan penggunaan spektrofotometer, didapatkannya absorbansi kompleks berwarna ungu pekat menunjukkan indikator asam salisilat (SA) yang cukup tinggi. Dilanjut dengan melakukan fermentasi lalu pemurnian fermentasi pada kulit pisang tersebut untuk menghasilkan senyawa asam laktat (LA). Berdasarkan penelitian (Kootiratrakarn, n.d., #), hasil dari kedua metode tersebut menghasilkan asam laktat 10% yang dipilih sebagai pengobatan standar untuk keratosis pilaris karena efektivitasnya yang lebih tinggi. Dengan penambahan asam salisilat 5% untuk meningkatkan dan mempercepat efektivitas sehingga dapat mengurangi kondisi KP dengan mudah dan nyaman.

Kata kunci: *Musa Paradisiaca Linn*, Keratosis Pilaris, asam salisilat (SA), asam laktat (LA), *Lactobacillus plantarum*, stratum korneum.

## ABSTRACT

Keratosis pilaris (KP) is a common skin condition that results in scattered keratotic follicular papules on the top layer of the skin causing roughness and redness. Although this condition has been neglected, the impact of keratosis pilaris can affect individuals socially and psychologically. However, while a cure for this disease has not yet been found, rough skin caused by keratosis pilaris can be minimized with Salicylic Acid (SA) and Lactic Acid (LA). Salicylic acid acts to soften, help remove dead skin cells, and exfoliate the stratum corneum. Lactic acid, on the other hand, has the ability to gently slough off dead skin cells from the skin's surface, increasing cell turnover and collagen production. These compounds can be taken from natural sources such as banana peels (*Musa Paradisiaca Linn*). Banana peels contain SA and LA and have high potential to be used as keratosis pilaris treatment. By using the extraction method through centrifugation and the use of a spectrophotometer, the absorbance of the concentrated purple complex showed a high indicator of salicylic acid (SA). This was followed by fermentation and purification of the banana peel fermentation to produce lactic acid (LA) compounds. Based on research (Kootiratrakarn, n.d., #), the results of both methods resulted in 10% lactic acid being chosen as a standard treatment for keratosis pilaris due to its higher effectiveness. With the addition of 5% salicylic acid to increase and accelerate the effectiveness so as to reduce the KP condition easily and comfortably.

Key words: *Musa Paradisiaca Linn*, Keratosis Pilaris (KP), salicylic acid (SA), lactic acid (LA), *Lactobacillus plantarum*, stratum corneum.